

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, filsafat positivisme yang mendasari metode kuantitatif memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat relatif tetap, konkret, dapat diamati, terukur, serta memiliki hubungan yang bersifat sebab-akibat. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif sesuai digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh pengembangan karir dan dukungan organisasi terhadap *employee engagement*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Mamajang yang beralamat di Jl. Lanto Dg. Pasewang, Maricaya, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yaitu mulai dari awal bulan November hingga Desember 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2023:296), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui responden, baik berupa wawancara, kuesioner, maupun observasi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan mengenai variabel pengembangan karir, dukungan organisasi, dan *employee engagement*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2023:203), teknik pengumpulan data dengan observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan

pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, baik terhadap aktivitas, perilaku, maupun kondisi tertentu yang terjadi di lapangan.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2023:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel pengembangan karir, dukungan organisasi, dan *employee engagement*.

Kuesioner dibuat menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2023:146), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3. Penilaian Pengukuran Skala *Likert*

Kode	Kriteria Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2023)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan non-ASN pada Kantor Kecamatan Mamajang yang berjumlah 41 orang, beralamat di Jl. Lanto Dg. Pasewang, Kelurahan Maricaya, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Menurut Sugiyono (2023:126), populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur dan menjadi unit yang diteliti.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 41 orang karyawan non-ASN pada Kantor Kecamatan Mamajang. Oleh karena itu, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 orang, dengan menggunakan teknik sensus atau sampling total. Menurut Sugiyono (2023:134), sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Menurut Ghazali (2021:15) SPSS adalah

kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows. Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, perhitungan statistik dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) untuk menguji pengaruh Pengembangan Karir (X1) dan Dukungan Organisasi (X2) terhadap *Employee Engagement* (Y).

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021:66), uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini validitas diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan *bivariate (spearman*

correlation). Pengujian ini menggunakan dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan valid) jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05).
- 2) Item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan tidak valid) jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05).

b. Uji Realibitas

Menurut Ghozali (2021:61), uji realibitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Reabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan SPSS versi 26. Akan dilihat nilai *Cronbach Alpha* untuk reabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P *Plots*.

- 1) Data berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Data tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

Menggunakan grafik untuk pengujian normalitas dapat menyesatkan, karena secara data abnormal mungkin terlihat normal. Maka dari itu, dalam penelitian ini uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
- 2) Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation factor*). Nilai *cut off* yang umum digunakan dalam mendeteksi adanya multikolonieritas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

- 1) Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$.
- 2) Dapat diindikasikan bahwa terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, ada tidaknya

heteroskedastisitas dalam model regresi ditentukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisis:

- 1) Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.
- 2) Dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur.

Analisis dengan menggunakan grafik *Scatterplots* memiliki kelemahan yang cukup signifikan, sehingga diperlukan uji statistik untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

- 1) Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
- 2) Dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:145).

Regresi berganda digunakan untuk menguji H1 dan H2 menggunakan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi harapan peneliti tentang pengaruh Pengembangan Karir (X1) dan Dukungan Organisasi (X2) terhadap *Employee Engagement* (Y). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : *Employee Engagement*

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

X1 : Pengembangan Karir

X2 : Dukungan Organisasi

e : Standard Error

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023: 219), “Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data empiris. Secara statistik, hipotesis

diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data sampel penelitian. Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan lawannya adalah hipotesis alternatif (H_a).”

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$).
- 2) Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen, jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%) (Ghozali, 2021:148).

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Karir (X1) dan Dukungan Organisasi (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Employee Engagement* (Y).

2. Skala Pengukuran

Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*.

Tabel 4. Skala Pengukuran

Kode	Kriteria Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2023)

Definisi operasional dan pengukurannya merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional dan pengukurannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Employee Engagement</i> (Y)	<i>Employee engagement</i> adalah keterlibatan dan kepuasan karyawan yang ditunjukkan melalui rasa antusias serta	1. Kekuatan (<i>Vigor</i>) 2. Dedikasi (<i>Dedication</i>) 3. Keasyikan (<i>Absorption</i>)	Skala <i>Likert</i>

	keterikatan emosional, pikiran, dan tenaga dalam melaksanakan pekerjaannya.	Sumber: Schaufeli & Bakker (2003) dalam (Lewiuci & Mustamu, 2016)	
Pengembangan Karir (X1)	Pengembangan karier adalah suatu proses peningkatan serta pengembangan kemampuan pegawai yang dilaksanakan secara formal dan berkesinambungan guna mencapai sasaran maupun tujuan kariernya.	1. Prestasi Kerja 2. <i>Exposure</i> 3. Kesetiaan Organisasional 4. Mentor dan Sponsor 5. Kesempatan-kesempatan untuk Tumbuh 6. Dukungan Manajemen Sumber: Handoko (2008:131) dalam (Ridwan et al., 2017)	Skala <i>Likert</i>
Dukungan Organisasi (X2)	Dukungan organisasi merupakan sikap perusahaan atau organisasi dalam menghargai kontribusi karyawan sekaligus memberikan perhatian terhadap kesejahteraan dan kehidupan mereka.	1. Keadilan 2. Dukungan Atasan 3. Kesejahteraan Karyawan 4. Kondisi Kerja Sumber: Eisenberger dan Rhoades dalam (Wibowo et al., 2020)	Skala <i>Likert</i>